



## TARIF MAHAL KARENA DURASI PARKIR LAMA

# Jukir Cetak Karcis Sendiri

**GANDOMANAN (MERAPD)**- Sejumlah juru parkir nakal yang menerapkan tarif Rp 30 ribu di timur Tempat Khusus Parkir (TKP) Sriwedani, Gondomanan, Yogya sudah mengakui kekeliruannya. Mereka berpendapat sudah menyampaikan besarnya tarif sebelum warga memarkir kendaraan mereka di tempat itu.

"Biasanya kami sampaikan tarifnya dulu, kalau tidak mau silakan cari tempat parkir lain," ujar Koordinator jukir di Jalan Sriwedani, Sriyanto di sela penertib-

an oleh petugas Dishub Kota Yogya, Senin (9/7).

Dia mengatakan sudah beberapa waktu menetapkan tarif sebesar itu. Bahkan, mereka membuat sendiri karcis parkir disertai jumlah tarifnya.

Sriyanto mengaku mengelola parkir bersama pemilik toko dengan memanfaatkan lahan bekas bangunan yang dibongkar. Dia beralasan tarif sebesar itu ditetapkan karena ada beberapa kendaraan yang parkir dalam waktu cukup lama. \* *Bersambung ke halaman 9*

## Jukir . . . . .

"Ya ada itu (tarif Rp 30 ribu). Tapi tidak semua mobil. Hanya untuk *bakul-bakul* di TBY karena masuk (parkir) jam 12 siang sampai 12 malam. Waktunya lama," jelas Sriyanto.

Lebih lanjut Sriyanto mengatakan, tarif parkir sebesar itu ditetapkan karena selama ini sebagian besar kendaraan yang parkir adalah wisa-

tawan dengan durasi parkir lama, yakni 2 sampai 6 jam. "Itu karena wisatawan berkunjung tidak hanya di satu tempat, jadi parkirnya lama," katanya.

Selain di jalan Sriwedani, sejumlah protes tarif parkir juga muncul di beberapa tempat. Yang terbaru, muncul keluhan di media sosial tentang tarif

parkir bus sebesar Rp 70 ribu di Jalan Pasar Kembang. Dalam postingan di grup media sosial, warga mengaku terpaksa parkir di sepanjang Jalan Pasar Kembang karena tak ada lahan parkir untuk bus di Stasiun Tugu. Dia kemudian ditarik tarif parkir Rp 70 ribu.

Menanggapi keluhan ini, Kepala Bidang Perparkiran Dishub Kota

Yogyakarta Imanudin Aziz mengatakan pihaknya akan terus memantau potensi parkir liar lainnya. "Termasuk di Jalan Pasar Kembang yang sering muncul parkir liar meski peringatan sudah diberikan," ujar Aziz. Dia pun mengklaim parkir liar di lokasi lain di Kota Yogya sudah ditertibkan saat libur lebaran lalu. (Tri)-2



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Desember 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005